[267]. BAB DIHARAMKANNYA MENCACI ORANG YANG SUDAH MENINGGAL TANPA ALASAN YANG BENAR DAN KEMASLAHATAN SYAR'I

Kemaslahatan syar'i ini misalnya memperingatkan kaum Muslimin agar tidak mengikuti bid'ah dan kefasikannya, atau hal-hal semisalnya.

Dalam bab ini terdapat ayat-ayat dan hadits-hadits yang telah disebutkan di bab sebelumnya.

﴾1572﴿ Dari Aisyah ﵂, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَسُبُّوا الْأَمْوَاتَ، فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوْا.

"Jangan mencaci orang-orang yang telah meninggal, karena sesungguhnya mereka telah sampai kepada apa yang telah mereka lakukan[894]." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[268]. BAB LARANGAN MENYAKITI ORANG LAIN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ بِغَيْرِ مَا ٱكْتَسَبُوا۟ فَقَدِ ٱحْتَمَلُوا۟ بُهْتَٰنًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"*Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.*" (Al-Ahzab: 58).

﴾1573﴿ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﵄, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ.

894 Oleh karena itu, tidak ada manfaatnya sama sekali dalam mencela mereka.